

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION*  
*AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 NIBUNG  
LAMPUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

**DESI WAHYUNI  
1711100034**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1444 H/2023 M**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION*  
*AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 NIBUNG  
LAMPUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**DESI WAHYUNI**

**1711100034**

**Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing 1: Dr. Yahya, AD, M. Pd**

**Pembimbing 2: Suhardiansyah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan belajar peserta didik kelas V SDN 2 Nibung Lampung Timur. Rendahnya keaktifan belajar disebabkan mendominasinya strategi ekspositori/ceramah, dalam proses pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang semangat atau antusias terhadap proses pembelajaran tematik. Sehingga penulis tertarik untuk menerapkan salah satu alternatif pembelajaran tematik yaitu dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran tematik kelas V SDN 2 Nibung Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah *True Eksperimental Design*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah uji-t.

Hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2.728$  dan  $t_{tabel} = 2.002$ . sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN 2 Nibung Lampung Timur.

**Kata Kunci:** *giving question and getting answer*, Keaktifan Belajar.

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the low learning activity of students in class V SDN 2 Nbung East Lampung. The low learning activity is due to the dominance of the lecture method in the learning process which causes students to be less enthusiastic or enthusiastic about the thematic learning process. So that the autor are interested in implementing an alternative thematic learning by using the strategy of giving question and getting answer. This study aims to determine the effect of giving question and getting answer on learning activities in the thematic subjects of class V SDN 2 Nibung East Lampung.*

*This research is a quantitative research, the method used is Quasi Experiment. The sample in this study used two classes, namely the experimental class and the control class. The experimental class uses the giving question and getting answer and the control class uses the expository learning strategy. The sampling technique used is probability sampling. Analysis of the data used to analyze the research data is the t-test.*

*The results of the t-test obtained  $t_{hitung} = 2.728$  and  $t_{tabel} = 2.002$ . so  $H_1$  accepted. This means that there is an effect of giving question and getting answer on the learning activities of fifth grade students at SDN 2 Nibung, East Lampung.*

**Keywords:** *giving question and getting answer, Active Learning.*

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Wahyuni  
NPM : 1711100034  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 NIBUNG LAMPUNG TIMUR**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, Juli 2022  
Penulis



Desi Wahyuni  
NPM. 1711100034



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 NIBUNG LAMPUNG TIMUR**

**Nama : Desi Wahyuni  
NPM : 1711100034  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Yahya, AD. M. Pd**  
**NIP.195909201987031003**

**Pembimbing II**

**Suhardiansyah, M.Pd**  
**NIP.-**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.**  
**NIP. 196810201989122001**



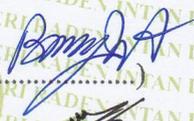
**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI  
GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP  
KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2  
NIBUNG LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh: **Desi Wahyuni, NPM:  
1711100034**, jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI)**. Telah dimunaqosyahkan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 06  
Oktober 2022**, pada pukul **13.00-15.00 WIB**.

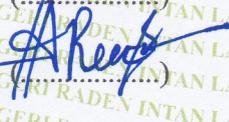
**TIM SIDANG MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd** 

**Sekretaris : Yudesta Erfayliana, M.Pd** 

**Penguji Utama : Ida Fiteriani, M.Pd** 

**Pendamping I : Dr. H. Yahya, AD. M.Pd** 

**Pendamping II : Suhardiansyah, M.Pd** 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

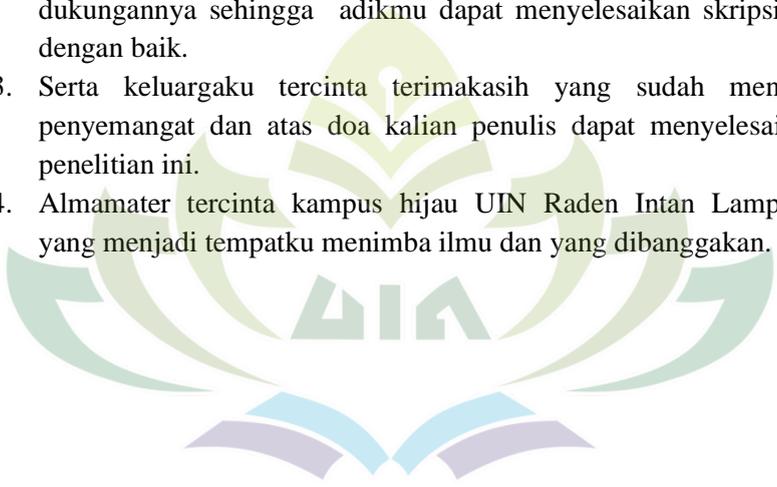
1. Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
2. Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan
3. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al-Insyirah: 5-7).



## PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini merupakan hasil kerja keras penulis karena itu penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang terkasih, teruntuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayah Palaludin (almarhum) dan ibu Suyatmi yang telah menjadi motivator dan penyemangat terbesar dan selalu berjuang dan berdoa untuk dapat melihat anakmu ini menyelesaikan skripsi.
2. Teruntuk kakak-kakakku (Siti Aminah, Ahmad Suwardi, Mudrikah dan Gatot Subroto) terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga adikmu dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Serta keluargaku tercinta terimakasih yang sudah menjadi penyemangat dan atas doa kalian penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Almamater tercinta kampus hijau UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu dan yang dibanggakan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Desi Wahyuni di lahirkan di Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 1998, dari pasangan Bapak Palaludin dan Ibu Suyatmi. Penulis merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara dan mempunyai dua kakak perempuan.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Karya Makmur pada Tahun 2005-2011, lalu melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Madinah Karya Tani pada tahun 2011-2014, lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Atas Minhajuth Thullab Way Jepara dengan mengambil jurusan IPS pada tahun 2014-2017.

Alhamdulillah berkat kehendak Allah SWT pada tahun 2017 penulis dapat melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung di Falkultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan jalur SPAN PTKIN.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunianya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak masukan, saran, motivasi, bimbingan serta pengalaman baru yang tidak dapat terulang sampai kapan pun, sesungguhnya pengalaman adalah guru terbaik dari pelajaran yang pernah penulis dapatkan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi dan arahan selama proses perkuliahan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Deri Firmansyah, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi dan arahan selama proses perkuliahan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Yahya, AD, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Suhardiansyah, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan PGMI yang telah ikut berperan penting dalam terselesaikannya skripsi ini.

7. Kepada Keluarga Besar SDN 2 Nibung yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama penelitian.
8. Sahabat terbaikku (Mei Dewi Lestari, Puji Astuti, dan Sri Purwati) yang selalu menyemangati tiada henti dan selalu mendengar keluhan kesah dalam menjalani proses perskripsian ini.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 khususnya kelas D angkatan 2017, Terimakasih atas semangat dan bantuan serta doa yang telah diberikan kepada penulis.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya dengan kerendahan hati terhadap kekurangan dan kelemahan yang ada penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi amal ibadah yang diterima disisi Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung, Juli 2022

**Desi Wahyuni**

**1711100034**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>COVER</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN</b>	
<b>HIPOTESIS</b> .....	<b>13</b>
A. Teori Yang Digunakan .....	13
1. Strategi <i>Giving Question And Getting Answer</i> .....	13
2. Keaktifan Belajar .....	16
3. Peserta Didik.....	19
B. Pengajuan Hipotesis .....	21

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	23
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	23
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
D. Definisi Operasional Variabel .....	28
E. Instrument Penelitian.....	29
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	32
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Observasi Keaktifan Belajar Kelas V SDN 2 Nibung Lampung Timur .....	7
Tabel 3.1	Desain Penelitian .....	24
Tabel 3.2	Jumlah peserta didik kelas V SDN 2 Nibung Lampung Timur.....	25
Tabel 3.3	Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik .	29
Tabel 3.4	Kisi-kisi kisi angket keaktifan belajar.....	31
Tabel 3.5	Kriteria validitas angket .....	33
Tabel 3.6	Kriteria Reliabilitas Angket .....	34
Tabel 4.1	Hasil Uji Coba Angket Keaktifan Belajar.....	39
Tabel 4.2	deskripsi Data Observasi Keaktifan Belajar .....	41
Tabel 4.3	Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar .....	41
Tabel 4.4	Rangkuman Uji Normalitas Keaktifan Belajar .....	42
Tabel 4.5	Uji Normalitas Keaktifan Belajar Tinggi, Sedang Dan Rendah .....	43
Tabel 4.6	Rangkuman Uji Homogenitas.....	44
Tabel 4.7	Uji Homogenitas Keaktifan Belajar Tinggi, Sedang Dan Rendah Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol....	45
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji-t.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian .....	59
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian .....	60
Lampiran 3	Nota Dinas Bimbingan Pembimbing Akademik 1 .	61
Lampiran 4	Nota Dinas Bimbingan Pembimbing Akademik 2 .	62
Lampiran 5	Pengesahan Seminar Proposal .....	63
Lampiran 6	Surat Keterangan Bebas Plagiarisme .....	64
Lampiran 7	Surat Keterangan Kelengkapan Referensi .....	65
Lampiran 8	Wawancara Pra Penelitian .....	66
Lampiran 9	Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik.....	68
Lampiran 10	Output Reliabilitas Angket .....	70
Lampiran 11	Daftar Nama Kelas Uji Validitas .....	71
Lampiran 12	Nama Peserta Didik Kelas Kontrol.....	72
Lampiran 13	Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	75
Lampiran 14	Uji Normalitas Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen.....	76
Lampiran 15	Uji Normalitas Keaktifan Belajar Kelas Kontrol ...	77
Lampiran 16	Uji Normalitas Keaktifan Belajar Tinggi Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	78
Lampiran 17	Uji Normalitas Keaktifan Belajar Sedang Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	80
Lampiran 18	Uji Normalitas Keaktifan Belajar Rendah Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontro .....	81
Lampiran 19	Uji Homogenitas Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	82
Lampiran 20	Uji Homogenitas Keaktifan Belajar Tinggi, Sedang Dan Rendah Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	83
Lampiran 21	Uji-T Keaktifan Belajar .....	85
Lampiran 22	Profil Sekolah .....	86
Lampiran 23	Foto-Foto.....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam langkah awal memahami judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan istilah yang terdapat dalam proposal skripsi **“Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 2 Nibung Lampung Timur”**.

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Strategi *giving question and getting answer*

Strategi pembelajaran menurut J.R.David dalam Wina Sanjaya adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup>

Strategi *giving question and getting answer* merupakan strategi yang dapat melibatkan aktifitas siswa dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melatih kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *giving question and getting answer* merupakan

---

<sup>1</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “*KBBI Daring*”, tersedia di: <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pengaruh>, diakses 13 September 2022.

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2018), 126.

<sup>3</sup> Lissa, “Penggunaan Metode Giving Question and Getting Answer Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sma,” *Jurnal Pendidikan Tematik dan Biosains*, Vol. 1, no. 1 (2017), 12.

sebuah rangkaian kegiatan yang melatih keaktifan siswa serta kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan.

### 3. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik.<sup>4</sup>

### 4. Peserta didik

Peserta didik merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diolah dalam proses pendidikan sehingga mampu menciptakan manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, peneliti akan menerapkan strategi tersebut untuk melatih siswa terlibat aktif saat proses pembelajaran dan melatih kemampuan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.<sup>6</sup> Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi karena setiap manusia mempunyai berbagai potensi yang harus dikembangkan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan no. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1, berbunyi:

---

<sup>4</sup> Nanda risky, dkk, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember," *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 9, No. 2, (2020), 72.

<sup>5</sup> Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12.

<sup>6</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2017), 15.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>7</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia agar menjadi pribadi yang berguna, beriman dan bertaqwa.

Menurut TAP MPR No. II/MPR/1993 tentang GBHN dipaparkan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan.<sup>8</sup>

Pendidikan menjadi penolong untuk mengangkat derajat kemuliaan seseorang dari kebodohan, kesengsaraan, kemiskinan dan keterbelakangan dalam kehidupan, Allah SWT berfirman:

---

<sup>7</sup> Hasbulloh, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 3-4.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 114-115.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

“...Alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Alloh maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadillah: 11)

Dari ayat di atas Alloh SWT menegaskan bahwa manusia yang berilmu lebih tinggi derajatnya daripada manusia yang tidak berilmu. Untuk memperoleh ilmu kita harus melalui proses belajar.

Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan. Maksudnya, perubahan kegiatan itu mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya.<sup>9</sup> Bentuk nyata yang dapat dirasakan dari proses belajar ini adalah hasil belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan guru perlu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>10</sup> Dalam memilih strategi pembelajaran ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan oleh guru yaitu: a) pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, b) pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi

---

<sup>9</sup> Esti Ismawati, Faraz Umaya, *Belajar Bahasa di Kelas Awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), 1.

<sup>10</sup> Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, 126.

pembelajaran, c) pertimbangan dari sudut siswa, dan d) pertimbangan-pertimbangan lainnya.<sup>11</sup> Ada banyak strategi pembelajaran, salah satunya strategi *giving question and getting answer*.

Strategi *giving question and getting answer* merupakan strategi yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya strategi ini merupakan modifikasi dari strategi Tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana. Dengan menerapkan strategi ini diharapkan keaktifan belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas V di SDN 2 Nibung Lampung Timur, guru hanya menerapkan strategi ekspositori/ceramah dalam pembelajaran dimana siswa hanya sebagai pendengar sehingga kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Mengingat waktu dan target pengajaran materi yang telah ada di sekolah, strategi ekspositori/ ceramah dianggap sebagai strategi yang paling cepat dalam menyelesaikan materi pengajaran. Strategi ekspositori/ ceramah yang digunakan oleh guru, pembelajaran guru yang kurang variatif serta kurangnya sarana prasarana sebagai media pembelajaran menyebabkan peserta didik kurang aktif.

Keaktifan belajar adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik.<sup>12</sup> Keaktifan siswa sangat dibutuhkan saat proses belajar. siswa diharapkan aktif dalam belajar karena

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 130.

<sup>12</sup> Nanda Rizky, dkk, *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember*, 72.

dapat berdampak pada ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۝ ٣٩

*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah ia usahakannya”*  
(Q.S. An-Najm: 39).

Berkaitan dengan ayat di atas, keaktifan belajar harus dimotivasi karena dengan aktivitas belajar, usaha akan meningkat dan akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Pada saat siswa belajar secara pasif siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu dan tanpa pertanyaan. Pada saat siswa belajar aktif mereka akan mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang mereka pelajari, sehingga mereka akan aktif bertanya.

Indikator keaktifan siswa menurut sudjana yaitu: a) turut serta dalam tugas belajarnya, b) terlibat dalam pemecahan masalah, c) bertanya pada guru atau siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, d) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, e) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, f) melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal yang sejenis.<sup>13</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada waktu proses pembelajaran tematik di kelas V SDN 2 Nibung Lampung Timur dimana guru menyampaikan materi menggunakan strategi ekspositori/ ceramah peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya namun sedikit yang bertanya. Ketika guru memberikan pertanyaanpun peserta didik kurang antusias dalam

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 61.

menanggapi pertanyaan. Berikut tabel keaktifan belajar peserta didik kelas V SDN 2 Nibung Lampung Timur:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Observasi Keaktifan Belajar Kelas V**  
**SDN 2 Nibung Lampung Timur**

No.	Indikator keaktifan	Jumlah siswa yang aktif		Jumlah	Persentase
		V A	V B		
1.	<i>Visual activities</i>	15	13	28	49%
2.	<i>Oral activities</i>	6	5	11	44 %
3.	<i>Listening activities</i>	9	7	16	46 %
4.	<i>Write activities</i>	9	10	19	47 %
5.	<i>Mental activities</i>	6	4	10	43 %
6	<i>Emotional activities</i>	15	13	28	49, %

*Sumber: Hasil Observasi Keaktifan Belajar*

Berdasarkan tabel di atas keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN 2 Nibung Lampung Timur didik masih tergolong rendah, dapat dilihat dari kriteria di bawah ini:

1. 75% - 100% = Tinggi
2. 51% - 74% = Sedang
3. 25% - 50% = Rendah
4. 0% - 24% = Sangat Rendah.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wawan Suseno, dkk, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Pembelajaran Kooperatif TGT" *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, vol. 2, no. 10 (2017).

Hasil wawancara dan observasi inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam bentuk karya tulis yang berjudul: “Pengaruh Strategi *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 2 Nibung Lampung Timur”.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran kurang bervariasi karena masih didominasi dengan strategi ekspositori/ceramah, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran masih rendah.

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan dilakukan pada kelas V di SDN 2 Nibung Lampung Timur.
2. Parameter yang akan diukur adalah keaktifan belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil rumusan masalah, yaitu: Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *giving question and getting answer* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN 2 Nibung?

## E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh penerapan keaktifan belajar peserta didik melalui strategi *giving question and getting answer* kelas V di SDN 2 Nibung Lampung Timur.

## F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan mengenai strategi pembelajaran bagi lembaga pendidikan umumnya dan SDN 2 Nibung khususnya.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca mengenai strategi *giving question and getting answer*.

## G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan penerapan strategi *giving question and getting answer* terhadap keaktifan belajar yang telah diteliti peneliti terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Samsudin, yang berjudul “Penerapan Strategi *giving question and getting answer* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Fiqh Kelas VIII di MTS Nurul Islam Ringinlarik Musuk Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015” menyatakan bahwa peningkatan nilai aspek kognitif dan afektif siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *giving question and getting answer* pada pembelajaran fiqh menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Afriza Irawan, yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung”

menyatakan bahwa terdapat rata-rata pemecahan masalah belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* (GQGA) lebih dari rata-rata pemecahan belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional, dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,45 > 1,675$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *giving question and getting answer* terhadap pemecahan masalah matematika materi penyajian data pada peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Muharani, yang berjudul “Pengaruh *giving question and getting answer* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan *giving question and getting answer* (kelas eksperimen dan yang diajar tanpa menggunakan *giving question and getting answer* (kelas kontrol),  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $6,38 > 2,002$ ) hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *giving question and getting answer* memberikan pengaruh dengan kriteria tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 31 Kecamatan Pontianak Barat.

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang strategi *giving question and getting answer* yang digunakan pada proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dilihat dari mata pelajaran yang diteliti, peneliti pertama meneliti pada mata pelajaran fiqh, peneliti kedua meneliti pada mata pelajaran matematika dan peneliti ketiga meneliti pada mata pelajaran IPA, sedangkan penulis meneliti pada mata pelajaran tematik.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu urutan atau penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis dan berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, dalam penulisan proposal ini terdiri dari tiga bab, yaitu:

Pada bab I ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola pikir yang dituangkan dengan jelas dan padat, yang diawali dengan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kemudian untuk memperjelas dikemukakan pula tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Pada bab II membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang berisi tentang strategi *giving question and getting answer*, keaktifan belajar, dan peserta didik, kemudian membahas mengenai pengajuan hipotesis.

Pada bab III memuat tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, serta teknik analisis data.

Hubungan antara bab I, bab II dan bab III, yaitu: bab I latar belakang masalah berisi tentang masalah yang ada di lokasi penelitian sehingga menjadi alasan pemilihan judul penelitian ini, bab II landasan teori berisi mengenai tinjauan teoritis yang menjadi penguat variabel bebas dan variabel terikat, dan bab III metode penelitian berisi tentang cara-cara yang akan digunakan dalam menjawab rumusan masalah.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. Strategi *giving question and getting answer*

Strategi *giving question and getting answer* dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan.<sup>15</sup> Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Strategi ini tepat digunakan di akhir pertemuan, yaitu pada 15 menit terakhir misalnya, atau di akhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester.<sup>16</sup>

Menurut Hamruni dalam jurnal Sulaiman Efendi dan Syarifah Ainah Siregar yang berjudul Penerapan Strategi *giving question and getting answer* Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akutansi mengatakan bahwa strategi *giving question and getting answer* Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akutansi mengatakan *giving question and getting answer* adalah strategi atau metode pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan siswa dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau diakhir pertemuan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 126.

<sup>16</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2019), 69.

<sup>17</sup> Sulaiman Efendi, Syarifah Ainah Siregar, "Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akutansi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol.1, No. 2 (2018), 128-129.

Menurut Ayu Kiki dan Made Sumantri dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh strategi pembelajaran *giving question and getting answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika mengatakan bahwa strategi *giving question and getting answer* adalah strategi yang baik digunakan untuk melibatkan siswa menjadi subyek dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *giving question and getting answer* merupakan strategi yang baik digunakan untuk mengulang materi pelajaran dan melatih keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* ini mengajak siswa untuk bertanya, memberikan pendapat serta berdiskusi sehingga semua siswa dapat berperan serta dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemungkinan siswa untuk bertindak pasif dalam pembelajaran semakin berkurang. Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* ini juga sangat membantu pengukuran pemahaman siswa dalam pelajaran, sehingga guru bisa menentukan sejauh mana penjelasan yang diterima oleh siswa.<sup>19</sup>

Langkah-langkah pelaksanaan strategi *giving question and getting answer* sebagai berikut:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik

---

<sup>18</sup> Ayu Kiki Indrayani Prabawati, Made Sumantri, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Mimbar PGSD Undiksha* (2018), Vol. 6, No. 2, 114.

<sup>19</sup> Fitri Aprianti, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Kimia SMAN 1 Indralaya," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA 2017*, (2017). 215.

- b. Mintalah setiap peserta didik untuk melengkapi pernyataan berikut ini:
- Kertas 1: saya masih belum paham tentang.....
- Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang.....
- c. Bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang
- d. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)
- e. Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara peserta didik yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru/dosen harus menjawab
- f. Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan
- g. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada
- h. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik.<sup>20</sup>

Beberapa kelebihan dan kelemahan strategi *giving question and getting answer* ialah sebagai berikut:

- a. Kelebihan
- 1) Suasana belajar jadi lebih aktif
  - 2) Siswa dapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti

---

<sup>20</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, 69-70.

- 3) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan, dan
  - 4) Mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya.
- b. Kelemahan
- 1) Pertanyaan pada hakekatnya hanya bersifat hafalan
  - 2) Proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari, dan
  - 3) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.<sup>21</sup>

## 2. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah, yang merupakan perpaduan dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dari perpaduan ketiga ranah tersebut, akan membentuk suatu aktivitas dalam mengikuti pelajaran.<sup>22</sup> Suatu keaktifan proses belajar mengajar yang mampu memberdayakan siswa di kelas, dapat diukur salah satunya melalui pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Indikator keaktifan belajar ini meliputi:

---

<sup>21</sup>Sri Nengsi, Risky Oktaria, "Pengaruh Model Pembelajaran GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, Vol. 2, No. 2 (2019), 112.

<sup>22</sup>Sinar, *Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 15-16.

- a. Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami  
Mengalami disini adalah siswa dibimbing untuk mengikuti belajar, yang diawali dengan keberanian bertanya, keberanian menjawab pertanyaan, keberanian mencoba mempraktekkan materi yang sedang dipelajari.
- b. Aktif belajar yang terbentuk dalam peristiwa belajar aktif  
Peristiwa belajar merupakan kegiatan belajar yang memerlukan konsentrasi yang maksimal dari siswa yang sedang belajar. Siswa yang pasif, kelihatan hanya mengamati apa yang dilakukan oleh guru, teman atau melihat-lihat saja. Sehingga, dalam mengikuti pembelajaran ini siswa kelihatan kurang aktif.
- c. Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah  
Ketika melakukan proses belajar khususnya dalam materi praktek, maka diantara siswa ada yang kurang mengerti maksud rekannya. Sehingga disitu akan terjadi interaksi edukatif antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.<sup>23</sup>

Melvin L. Silberman mengatakan bahwa, “apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, apa yang saya lakukan saya paham”. Dari pernyataan tersebut maka mengandung 4 unsur utama yang mendasari keaktifan belajar. Keempat unsur tersebut adalah:

- a. Pendengaran

Peserta didik yang ketika belajar mengalami gangguan bisingsnya kelas dapat merasa terganggu dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik

---

<sup>23</sup> Ibid., 18-19.

tidak fokus untuk berfikir/berpendapat, bahkan cenderung fisik lemah, gairah belajar menurun, dan prestasi juga cenderung rendah.

b. Penglihatan

Penglihatan yang dimaksud disini bukan berfokus pada kondisi mata rabun, atau terjadi kelainan pada mata, tetapi media pembelajaran yang ditayangkan guru di depan kelas kurang bisa dilihat secara jelas.

c. Melakukan

Yang dimaksud melakukan disini adalah keberanian keberanian siswa melakukan apa yang telah didengarnya, dilihatnya dan apa yang telah dipahaminya, dalam bentuk aktivitas nyata.

d. Keberanian menyampaikan gagasan

Keberanian menyampaikan gagasan kepada teman sebayanya, hal ini dapat dilihat dari keberanian siswa ketika diskusi, mereka berani menerangkan kepada teman lainnya, seandainya diantara mereka ada yang kurang jelas.<sup>24</sup>

Menurut Paul B. Diedrich dalam Fardatun Ni'mah mengatakan bahwa indicator keaktifan belajar meliputi 1) *visual activities*, 2) *oral activities*, 3) *listening activities*, 4) *writing activities*, 5) *mental activities*, 6) *motor activities*, dan 7) *emotional activities*.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 46-50.

<sup>25</sup> Fardatun Ni'mah, "Penerapan Strategi Pembelajaran *active Knowledge Sharing* Disertai Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas VII," Vol. 1, No. 3 (2017), 44.

### 3. Peserta didik

Peserta didik adalah tiap orang atau sekelompok orang yang menerima pengaruh dari seseorang yang menjalankan kegiatan pendidikan.<sup>26</sup>

Menurut Undang-Undang Sisdiknas, Pasal 1 ayat 4 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>27</sup>

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan pendidiknya.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan seseorang atau sekelompok orang yang menempuh proses pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya guna mengembangkan potensi diri.

Karakteristik peserta didik adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Adapun yang melatar belakangi perbedaan karakteristik peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a) Karakteristik peserta didik berdasarkan tingkat usia
- b) Karakteristik peserta didik berdasarkan teori fitrah, yaitu seperangkat kemampuan dasar yang memiliki kecenderungan berkembang yang dalam psikologi

---

<sup>26</sup> Akrim, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 116.

<sup>27</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), 103.

<sup>28</sup> Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No.1 (2017), 75.

disebut potensialitas atau disposisi yaitu kemampuan dasar yang berkembang secara otomatis

- c) Karakteristik peserta didik berdasarkan tingkat kecerdasan, pada dasarnya memang berbeda-beda dan tergantung IQ pribadi masing-masing
- d) Karakteristik peserta didik berdasarkan kondisi sosial ekonomi dan budaya, yang dimaksud yaitu kondisi objektif tentang kemampuan ekonomi peserta didik serta status sosial yang dimilikinya.<sup>29</sup>

Selain karakteristik peserta didik seorang pendidik juga perlu memperhatikan kebutuhan peserta didik, yaitu:

- a) Kebutuhan primer yaitu kebutuhan jasmani seperti makan, minum, dan sebagainya.
- b) Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan ruhanian seperti kasih sayang, rasa aman, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Pengaruh lingkungan terhadap peserta didik, lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia (peserta didik). Di antara lingkungan tersebut, ada yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan peserta didik, yaitu:

- a) Pengaruh lingkungan keluarga

Orang tua adalah yang paling berpeluang mempengaruhi peserta didik. Hal itu dimungkinkan karena merekalah yang paling awal bergaul dengan anaknya, paling dekat dalam berkomunikasi, dan paling banyak menyediakan waktu untuk anak. Selain orang tua, anggota keluarga yang tinggal setempat juga mempunyai pengaruh. Besar atau kecilnya pengaruh masing-masing tergantung kepada kadar

---

<sup>29</sup> Akrim, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, 118-120.

<sup>30</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, 104.

komunikasidan kualitas pengaruh yang diberikan kepada peserta didik.

b) Pengaruh teman

Teman sangat berarti bagi setiap manusia. Teman sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Ada orang yang jelek berubah menjadi baik setelah berteman dengan orang baik. Sebaliknya, tidak sedikit pula orang yang pada awalnya baik, tetapi kemudian berubah menjadi jelek setelah bergaul dengan teman yang jelek.<sup>31</sup>

## B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>32</sup>

Berdasarkan kajian teori dan tinjauan pustaka di atas, maka diajukan hipotesis bahwa pada strategi *giving question and getting answer* terdapat pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik.

Hipotesis statistik pada penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat pengaruh strategi *giving question and getting answer* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN 2 Nibung Lampung Timur).

---

<sup>31</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, 110.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2017), 63.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat pengaruh strategi *giving question and getting answer* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN 2 Nibung Lampung Timur).



## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Nora, *Perkembangan Peserta Didik*, (Ebook) Yogyakarta: Deepublish, 2018. <https://id.b-ok.asia/ireader/21819379>, (diakses 13 September 2022, pukul 19.05).
- Akrim, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Ebook) Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020. <https://id.b-ok.asia/ireader/11142989>, (diakses 13 september 2022, pukul 19.04).
- Aprianti, Fitri, Effendi, dan Rodi Edi, “Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Kimia SMAN 1 Indralaya”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA 2017*, 2017. <https://onesearch.id/Record/IOS3659.60507>, (diakses 13 September 2022, pukul 19.08).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “*KBBI Daring*”, tersedia di: <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pengaruh>, (diakses 13 September 2022, pukul 19.29).
- Efendi, Sulaiman dan Syarifah Ainah Siregar, “Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol.1 (No. 2), 2018. ISSN 2620-5866, <https://doi.org/10.30596/liabilities.vli2.2226>, (diakses 03 Juli 2021, pukul 14.24).
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Cetaka ke-14, Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Ismawati, Esti dan Faraz Umaya, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Cetakan ke-3, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Kiki Indrayani Prabawati, Ayu dan Made Sumantri, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 6 (No. 2).Kirom, Askhabul. 2017. “Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis

- Multikultural”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 (No.1), 2018. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19465>, (diakses 13 September 2022, pukul 19.30).
- Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-1, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Lissa, “Penggunaan Metode Giving Question and Getting Answer Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sma”. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Biosains*, Vol. 1 (No. 1), 2017. ISSN 2614-1558. <https://doi.org/10.29405/bioeduscience/11-18111107>, (diakses 13 September 2022, pukul 19.45).
- Nengsi, Sri dan Risky Oktaria, “Pengaruh Model Pembelajaran GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, Vol. 2 (No. 2), 2019. ISSN 2598-7453. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.959>, (diakses 03 Juli 2021, pukul 13.49).
- Rinaldi, Achi, Novalia, dan Muhamad Syazali, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Cetakan ke-1, Bogor: IPB Press, 2020.
- Risky, Nanda, dkk, “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember,” *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 9, (No. 2), 2020. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/download/17955/8302/>, (diakses 13 September 2022, pukul 20.48).
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Cetakan ke-2, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2017.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cetakan ke-10, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2018.

- Setya Mustafa, Pinton, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Ebook) Malang: Universitas Negeri Malang, 2020. <https://id.b-ok.asia/ireader/11019548>, (diakses 13 September 2022, pukul 19.15).
- Sinar, *Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*. Cetakan ke-1, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-22, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-26, Bandung: Alfabeta Cv, 2017.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Cetakan ke-17, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Susanto, Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. cetakan ke-3, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan ke-3. Jakarta: Amzah, 2017.
- Wawan Suseno, dkk, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Pembelajaran Kooperatif TGT" *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, vol. 2, (no. 10) 2017. ISSN 2502-471X <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>, (diakses 03 September 2022, pukul 20.05).
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019.